

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam pendidikan yang lebih luas pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingkah laku dengan kebutuhan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Untuk menciptakan pembelajaran yang baik berbagai komponen penting harus sangat diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani. Salah satu diantaranya adalah pemilihan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selama ini dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dalam penyampaian materi pembelajaran guru pendidikan jasmani menggunakan contoh gerakan yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Hal itu tidak dapat dipersalahkan, namun dalam pemberian contoh gerakan terkadang guru pendidikan jasmani mengabaikan gerakan yang efektif, efisien dan aman dalam olahraga bola voli.

Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, permainan bola voli merupakan suatu permainan kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Walaupun begitu, permainan bola voli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer di Indonesia. Kelemahan yang begitu menonjol adalah ketika dalam pembelajaran terkadang guru juga tidak mampu melihat sisi suatu kelemahan, bahwa selama proses pembelajaran siswa-siswanya tidak begitu tertarik pada materi yang diajarkan. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa lebih banyak menunggu sajian dari guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang mereka butuhkan.

Metode *discovery learning* merupakan metode yang baik digunakan untuk membelajarkan kepada peserta didik untuk dapat mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang mereka butuhkan, hal ini dikarenakan nantinya peserta didik akan dapat lebih berinteraksi dengan rekan belajarnya secara baik. Apabila interaksi diantara mereka telah baik, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan semakin mudah untuk dicapai. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan serta keantusiasan dalam mengikutinya, guru kiranya terampil dan mampu melakukan

berbagai macam variasi pembelajaran serta pengawasan khususnya pada penggunaan metode *discovery learning*.

Berdasarkan pengamatan dilapangan pada sekolah SMA Negeri 1 Kabila bahwa para siswa belum dapat memahami dan menguasai salah satu teknik dasar permainan bola voli yaitu teknik dasar *passing* atas. Kelemahan dalam memberikan konsep dan pembelajaran yang kurang tepat pada peserta didik akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi anak didik tersebut. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode *Discovery Learning* Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kabila”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulisan identifikasi masalah yakni kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* atas pada permainan bola voli, serta konsep dan pembelajaran teknik dasar *passing* atas dalam permainan bola voli yang kurang tepat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuatlah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah metode *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* atas pada permainan bola voli siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah rendahnya keterampilan *passing* atas pada permainan bola voli siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila maka masalah tersebut akan dipecahkan menggunakan metode *discovery learning*.

Dalam metode *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin mengubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* (berorientasi pada guru) menjadikan *student oriented* (berorientasi pada siswa).

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* atas pada permainan bola voli siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila melalui penerapan metode *discovery learning*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Secara Teoritis

Semoga bermanfaat bagi para pembaca sekalian dan dipergunakan sebagai bahan acuan dalam memberi pengajaran kepada para siswa sekaligus dapat membangun Indonesia yang tangguh dibidang keolahragaan terutama dibidang permainan bola voli.

### b) Secara Praktis

- Memberikan sumbangan pengetahuan baru bagi siswa kelas X lebih khususnya para siswa SMA Negeri 1 Kabila.
- Memberikan sumbangan pikiran positif para mahasiswa sebagai calon guru olahraga serta pelatih dalam perencanaan metode pengajaran khususnya pada cabang olahraga bola voli itu sendiri.
- Sebagai dasar pengetahuan kedepan bagi peneliti bahwa yang mana penerapan metode pembelajaran *discovery learning* sangat penting khususnya dalam cabang olahraga bola voli.
- Sebagai tambahan informasi guna peneliti lebih lanjut.